

INTISARI

Minyak atsiri dari bunga kenanga (*Cananga odorata* (Lmk) Hook.F.& Thoms) dan minyak atsiri rimpang jahe merah (*Zingiber officinale* Roxb.) telah terbukti mempunyai aktifitas antifungus terhadap *Candida albicans*. Akan tetapi, penelitian penggunaan campuran minyak atsiri sebagai antifungus belum dilakukan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian tentang campuran minyak atsiri untuk menentukan aktifitas antifungusnya.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan sistem acak pola searah. Perbandingan konsentrasi kedua minyak atsiri diprediksi dengan *simplex lattice design*. Penggunaan konsentrasi yang bervariasi dilakukan dengan metode difusi. Data yang diperoleh dianalisa dengan ANOVA satu arah. Dari hasil, menunjukkan bahwa campuran minyak atsiri rimpang jahe merah dan bunga kenanga dengan perbandingan 75%:25% memiliki aktifitas yang tertinggi dan bersifat adisi jika dibandingkan dengan penggunaan masing-masing minyak atsiri secara terpisah.

ABSTRACT

Essential oil of kenanga flower (*Cananga odorata* (Lmk.) Hook.F.& Thoms) and essential oil of jahe merah rhizome (*Zingiber officinale* Roxb.) had been proven to have antifungus activity to *Candida albicans*. However, the research on the usage of essential oil in mixture as antifungus have yet been done. Therefore, the research on these mixtures was carried out to determine the antifungus activity.

This research was an experiment with random design. The ratio of both essential oils was prepared by using *simplex lattice design*, applying a variety of concentration. Antifungus activity was determined using diffusion method. The data was analyzed by ANOVA. The result showed that the mixture of essential oils of jahe merah rhizome and kenanga flower with the ratio of 75%:25% gave the best activity and have an addition effect compare to that of using essential oil separately.